

## **Pelatihan dan Pemanfaatan Dashboard Pengelolaan Persediaan pada Peralatan Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar**

Prafajar Suksessanno Muttaqin\*, Seto Sumargo, Yodi Nurdiansyah,  
Muhammad Ferdin, Hanny Luzainnisa, Syifa Intan Sukmawati  
Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

\*Corresponding Author: [prafajars@telkomuniversity.ac.id](mailto:prafajars@telkomuniversity.ac.id)

**Info Artikel**    Diterima: 24/05/2024    Direvisi: 30/06/2024    Disetujui: 12/08/2024

**Abstract.** Education is a shared responsibility among families, the government, and the community. Every child has the right to receive good education, including moral education, social education, emotional education, intellectual education, and skill education. TK Negeri Pembina 1 is one of the public kindergartens located in North Cikarang, Bekasi Regency, West Java. TK Negeri Pembina is managed and directly supervised by the Bekasi Regency Education Office. The current issue faced is the disparity between the planned and actual quantities of teaching aids used in teaching and learning activities. For instance, consumable items like paper, markers, colored pencils, and other teaching aids. This disruption affects the teaching and learning process, ranging from restructuring groups and the number of student members to teachers purchasing items outside the established mechanism, resulting in increasing additional costs. Based on this issue, the community service team of the Bachelor of Engineering in Logistics or Digital Supply Chain program, where inventory management and information system design are areas of study, aims to contribute to society. The method used in this community service activity employs a training approach, where information, skills, or knowledge are conveyed to school teachers, the participants of the training. The hope is that this community service activity can provide benefits such as effective and efficient management of teaching aids inventory and transparency. The result of the community service activity is the improvement of the educational implementers' abilities in managing the inventory of teaching aids.

**Keywords:** Dashboard, Inventory management, Teaching aids.

**Abstrak.** Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang baik, meliputi: pendidikan moral, pendidikan sosial, pendidikan emosional, pendidikan intelektual maupun pendidikan keterampilan. TK Negeri Pembina 1 adalah salah satu TK Negeri yang berlokasi di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. TK Negeri Pembina ini dikelola dan dibina langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah adanya perbedaan jumlah peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dengan yang digunakan. Sebagai contoh pada peralatan habis pakai seperti kertas, spidol, pensil warna dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya. Hal ini menyebabkan terganggunya proses kegiatan belajar mengajar mulai dari melakukan restrukturisasi kelompok dan jumlah anggota siswa hingga kegiatan melakukan pembelian oleh guru diluar dari mekanisme yang telah ditetapkan yang menyebabkan adanya biaya tambahan yang semakin meningkat. Atas dasar hal tersebut tim abdimas Prodi S1 Teknik Logistik atau Digital Supply Chain yang mana persediaan dan perancangan sistem informasi menjadi salah satu bidang keilmuan yang dipelajari dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat. Metode pada kegiatan abdimas ini menggunakan pendekatan pelatihan yang mana cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi, keterampilan, atau pengetahuan kepada peserta pelatihan yaitu guru sekolah. Harapan dilaksanakannya kegiatan abdimas ini dapat memberikan manfaat yaitu pengelolaan persediaan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien serta transparan. Hasil pada pelaksanaan kegiatan abdimas adalah peningkatan kemampuan para pelaksana pendidikan dalam mengelola persediaan kegiatan belajar mengajar.

**Kata Kunci:** Dashboard, Manajemen persediaan, Peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar.

**How to Cite:** Muttaqin, P. S., Sumargo, S., Nurdiansyah, Y., Ferdin, M., Luzainnisa, H., & Sukmawati, S. I. (2024). Pelatihan dan Pemanfaatan Dashboard Pengelolaan Persediaan pada Peralatan Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 488-497. <https://doi.org/10.37478/abdika.v4i3.4178>



Copyright (c) 2024 Prafajar Suksessanno Muttaqin, Seto Sumargo, Yodi Nurdiansyah, Muhammad Ferdin, Hanny Luzainnisa, Syifa Intan Sukmawati. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### **Pendahuluan**

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, pemerintah dan masyarakat. Setiap anak berhak memperoleh pendidikan yang baik, meliputi: pendidikan moral, pendidikan sosial, pendidikan emosional, pendidikan intelektual maupun pendidikan keterampilan (Asfar et al., 2020). Siswa yang beriman dan berakhlak mulia, berilmu dan terampil akan dapat membangun bangsa dan negaranya. Sebaliknya, siswa yang kurang beriman, tidak berakhlak mulia, tidak berilmu, dan tidak terampil

akan menjadi beban bagi orang tua, masyarakat, bangsa, dan negara di kemudian hari.

TK Negeri Pembina 1 adalah salah satu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah sebagai wadah pembinaan teknis operasional untuk pengembangan aspek-aspek moral, intelektual, sosial, emosional, fisik motorik, dan seni bagi anak usia dini. Selain itu, lembaga ini juga berfungsi sebagai model atau contoh, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam penyediaan sarana dan prasarana bagi TK di sekitarnya. Rantai pasok (*supply chain*) dalam pendidikan mencakup serangkaian proses yang terlibat dalam penyediaan sumber daya, layanan, dan dukungan yang diperlukan untuk menyelenggarakan sistem pendidikan secara efektif (Heizer, 2020) dan (University of San Francisco, 2017). Pengelolaan rantai pasok yang optimal dapat mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar bagi siswa (Li, 2020).

TK Negeri Pembina 1 adalah salah satu TK Negeri Pembina di Indonesia yang berlokasi di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat (Kementerian Pendidikan, 2024). TK Negeri Pembina 1 ini dikelola dan dibina langsung oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Visi dari TK Negeri Pembina 1 adalah Upaya mewujudkan generasi penerus bangsa yang beriman, berakhlak mulia, sehat, kreatif dan mandiri. Serta Misi nya adalah (1) Memberikan pendidikan budi pekerti yang dilandasi oleh nilai-nilai agama dan budaya. (2) Penanaman sikap moral dan nilai-nilai sosial serta kedisiplinan. (3) Membiasakan anak peka terhadap kebersihan dan kesehatan dirinya sendiri serta lingkungannya. (4) Mengembangkan daya kreatif dan kompetensi dasar melalui kegiatan pembelajaran. (5) Memberikan pembiasaan kepada anak untuk melayani kebutuhan dan mengatasi permasalahannya sendiri. (6) Memberikan bekal pengetahuan dasar yang berwawasan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Permasalahan yang dihadapi oleh TK Negeri Pembina 1 saat ini adalah adanya perbedaan jumlah peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dengan yang digunakan. Sebagai contoh pada peralatan habis pakai seperti kertas, spidol, pensil warna dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya. Hal ini menyebabkan terganggunya proses kegiatan belajar mengajar mulai dari melakukan restrukturasi kelompok dan jumlah anggota siswa hingga kegiatan melakukan pembelian oleh guru diluar dari mekanisme yang telah ditetapkan yang menyebabkan adanya biaya tambahan yang semakin meningkat sejalan dengan kecendrungan pertumbuhan jumlah siswa setiap tahun. Di sisi lain persoalan mengenai kesesuaian dengan kebijakan dan regulasi baik oleh pengelola maupun regulator yaitu Dinas Pendidikan juga menjadi penyebab terjadinya permasalahan tersebut (Pont, 2020), (Smith & Benavot, 2019), dan (Scott, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut maka tim abdimas Prodi S1 Digital Supply Chain melakukan komunikasi secara berkelanjutan dengan pihak pengelola sekolah dalam mencari solusi dan kontribusi pada masyarakat. Berdasarkan identifikasi awal dengan pengelola bahwasanya dibutuhkan suatu sistem informasi sederhana yang dapat melakukan pendataan, pencatatan dan monitoring peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Pembina 1 yang dapat menjadi landasan baik bagi pengelola sekolah maupun pihak Dinas Pendidikan dalam menyediakan kebutuhan pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan adanya kebutuhan dalam pengelolaan persediaan secara efektif dan efisien serta transparan.

Atas dasar hal tersebut tim abdimas Prodi S1 Digital Supply Chain yang mana persediaan (*inventory*) dan perancangan sistem informasi (*information system design*) menjadi salah satu bidang keilmuan yang dipelajari dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pada masyarakat yaitu TK Negeri Pembina 1 dalam memberikan pendidikan yang berkelanjutan sesuai dengan konsep *sustainable development goals*. Beberapa publikasi telah membahas mengenai pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat mengenai sistem informasi inventaris di sekolah sebagaimana dilakukan oleh (Rahayu et al., 2019), (Gunawan et al., 2023), (Darnita et al., 2022), dan (Annisa et al., 2023). Publikasi Rahayu et al., (2019) melaksanakan kegiatan abdimas di Sekolah Dasar (SD) dengan luaran yaitu aplikasi pengelolaan akun persediaan sekolah berbasis Microsoft excel dan access, sedangkan Gunawan et al., (2023) melaksanakan kegiatan abdimas di Madrasah Tsanawiyah (MTs) dengan luaran yaitu aplikasi pengelolaan persediaan berbasis Microsoft excel. Publikasi lain berfokus pada pendampingan dan pelatihan pada aplikasi pengelolaan persediaan di Tingkat Pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Darnita et al., (2022) yang berfokus pada aplikasi persediaan untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Annisa et al., (2023) berfokus pada aplikasi persediaan untuk Sekolah Menengah Atas (SMA). Kegiatan ini bertujuan untuk dapat memberikan manfaat yaitu pengelolaan persediaan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar di TK secara efektif dan efisien serta transparan menggunakan sistem informasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah adanya sistem informasi berupa *dashboard* pengelolaan persediaan serta peningkatan kompetensi guru dalam pengelolaan persediaan peralatan penunjang belajar,

### **Metode Pelaksanaan**

Mitra pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah TK Negeri Pembina 1 yang merupakan salah satu TK Negeri Pembina di Indonesia yang berlokasi di Cikarang Utara, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai April 2024. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Teknik Logistik (S1 Digital Supply Chain), Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom. Metode pelaksanaan yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 dilakukan melalui pelatihan (Iqbal Haider et al., 2023).

Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tahapan yang mencakup tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Pada tahap perencanaan dilakukan melalui diskusi dengan guru TK Negeri Pembina 1 dan perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi yaitu adanya perbedaan jumlah peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dengan yang digunakan. Sebagai contoh pada peralatan habis pakai seperti kertas, spidol, pensil warna dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya (Al-Nuaimi & Al-Ghamdi, 2022) dan (Hulme, 2023). Hal ini menyebabkan terganggunya proses kegiatan belajar mengajar mulai dari melakukan restrukturisasi kelompok dan jumlah anggota siswa hingga kegiatan melakukan pembelian oleh guru diluar dari mekanisme yang telah ditetapkan yang menyebabkan adanya biaya tambahan yang semakin meningkat. Berdasarkan hasil diskusi diperlukan adanya dashboard yang dapat membantu dalam pengelolaan persediaan peralatan penunjang persediaan.

Selanjutnya tim abdimas melakukan penyusunan dan perancangan dashboard berdasarkan kebutuhan yang ada di lapangan, serta persiapan

modul pelatihan. Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan yang mencakup pelaksanaan kegiatan pendampingan pada guru TK Negeri Pembina 1 dengan mencoba secara langsung *dashboard* pengelolaan persediaan menggunakan data actual persediaan. Setelah proses pelaksanaan dilanjutkan dengan tahapan laporan yang mencakup penyusunan laporan, kendala yang dihadapi, serta pengalaman dan pembelajaran yang diperoleh selama pelaksanaan. Tahapan terakhir adalah monitoring dan evaluasi yang mencakup penyebaran kuesioner pelaksanaan kegiatan abdimas sebagai masukan dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya.

### **Hasil dan Pembahasan**

Pada kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menghasilkan luaran yaitu dashboard untuk pengelolaan persediaan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar berbasis *Microsoft excel*, publikasi di media massa, dan artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional beserta laporan akhir kegiatan. Penggunaan teknologi melalui *dashboard* dipertimbangkan untuk memudahkan implementasi harian dalam operasional sekolah, mengingat variasi kemampuan teknologi informasi di antar guru sekolah. Oleh karena itu, aplikasi yang telah diberikan dan diberi pelatihan kepada guru dapat terus digunakan di sekolah. Ini pada akhirnya akan meningkatkan akuntabilitas dalam manajemen bahan habis pakai di sekolah. Catatan perubahan bahan habis pakai akan didokumentasikan dan dilaporkan mulai dari pembelian, penggunaan, hingga pemeriksaan fisik secara berkala.

#### **1. Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan dilakukan melalui survey dan diskusi dengan guru TK Negeri Pembina 1 dan perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi. Berdasarkan hasil survey dan diskusi diketahui adanya permasalahan yaitu terdapat perbedaan jumlah peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dengan yang digunakan. Sebagai contoh pada peralatan habis pakai seperti kertas, spidol, pensil warna dan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar lainnya. Hasil dari diskusi adalah daftar permasalahan dan dilanjutkan dengan penyusunan solusi oleh tim abdimas Universitas Telkom. Berdasarkan identifikasi awal dengan pengelola bahwasanya dibutuhkan suatu sistem informasi sederhana yang dapat melakukan pendataan, pencatatan dan monitoring peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar di TK Negeri Pembina 1 yang dapat menjadi landasan baik bagi pengelola sekolah maupun pihak Dinas Pendidikan dalam menyediakan kebutuhan pada kegiatan belajar mengajar. Hal ini berkaitan dengan adanya kebutuhan dalam pengelolaan persediaan secara efektif dan efisien serta transparan. Selanjutnya tim abdimas Universitas Telkom menetapkan tujuan pada kegiatan abdimas yang akan dilakukan beserta sasaran yang ingin dicapai baik jangka pendek maupun menengah. Pada tahapan ini juga dimulai penyusunan alur proses bisnis pada pengelolaan persediaan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar beserta penyusunan modul pelatihan untuk guru sekolah.

#### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan kegiatan mencakup kegiatan pendampingan pada guru TK Negeri Pembina 1 dengan mencoba secara langsung dashboard pengelolaan persediaan menggunakan data aktual persediaan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 17 sampai 18 April 2024 berlokasi di TK Negeri Pembina 1. Pada Gambar 1 menunjukkan beberapa dokumentasi

kegiatan pelatihan. Metode pelaksanaan yang dilakukan di TK Negeri Pembina 1 dilakukan melalui pelatihan (Mufit, 2020), (Iqbal Haider et al., 2023), dan (Tikhonova & Raitskaya, 2023).



**Gambar 1.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

Pada Gambar 2 dan Gambar 3 menunjukkan beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan aplikasi pengelolaan persediaan di TK Negeri Pembina 1.



**Gambar 2.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Abdimas



**Gambar 3.** Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Abdimas

### 3. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan dilakukan pendataan kendala yang dihadapi oleh mitra selama kegiatan pelaksanaan berdasarkan hasil identifikasi tim abdimas Universitas Telkom. Berikut merupakan kendala yang dihadapi oleh mitra beserta analisis kendala.

#### a. Pendataan Peralatan Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar

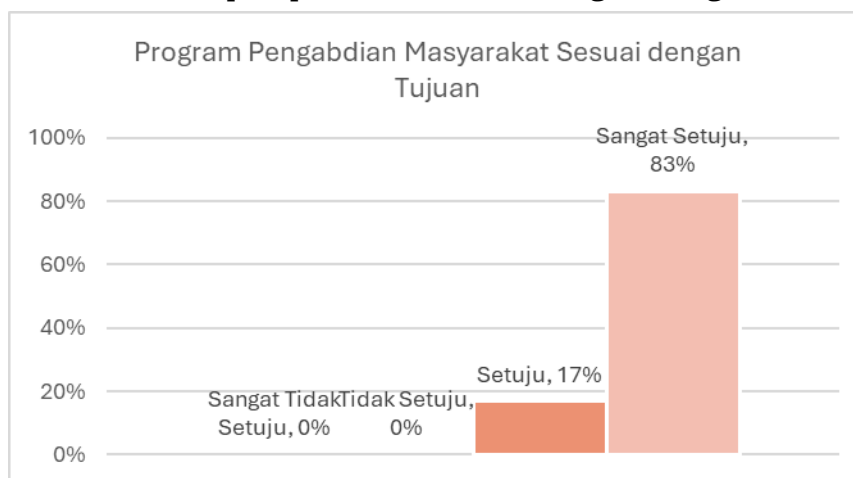
Pada kegiatan pelaksanaan terdapat kendala yaitu para guru cukup kesulitan dalam mendata banyaknya peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar. Selain itu para guru juga terkendala pada proses perhitungan jumlah peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar pada kondisi actual, yang mana adanya penyimpanan peralatan yang kurang terorganisir, sehingga diperlukan bantuan tim abdimas dalam melakukan perhitungan dan pendataan peralatan pada system. Hal ini perlu semacam pemantauan secara berkala agar antara jumlah barang pada system dan kondisi actual sesuai, sehingga perencanaan kebutuhan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar dapat tepat.

#### b. Dukungan Berkelanjutan oleh Pihak Dinas Pendidikan

Pada kegiatan pelaksanaan juga terdapat kendala yaitu mitra membutuhkan dukungan berkelanjutan oleh pihak Dinas Pendidikan. Hal ini dapat berupa pendampingan maupun pemantauan secara berkala terhadap data yang ada pada system, sehingga pihak Dinas Pendidikan dapat mengacu kepada system untuk pemenuhan peralatan kegiatan belajar mengajar pada periode berikutnya.

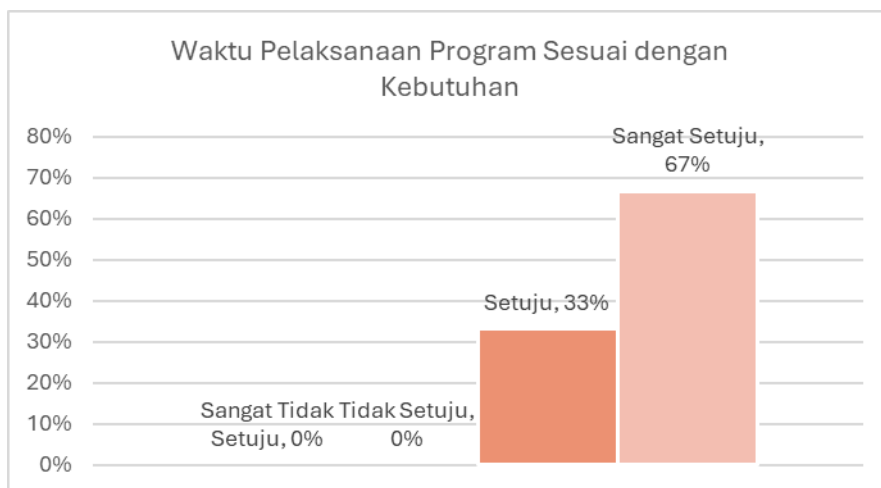
### 4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mengukur pencapaian dari kegiatan yang telah dilaksanakan, yang mencakup beberapa aspek berikut: (a) Kesesuaian program dengan tujuan kegiatan, (b) Kesesuaian program dengan kebutuhan mitra sasaran, (c) Waktu pelaksanaan program, (d) Sikap tim pengabdian kepada masyarakat selama pelaksanaan, dan (e) Harapan keberlanjutan program pengabdian kepada masyarakat. Proses evaluasi program ini melibatkan guru sekolah sebagai responden yang kemudian diberikan kuesioner sebagai alat ukur untuk mendapatkan pandangan dari responden. Berikut ini adalah hasil respon peserta untuk masing-masing kriteria.



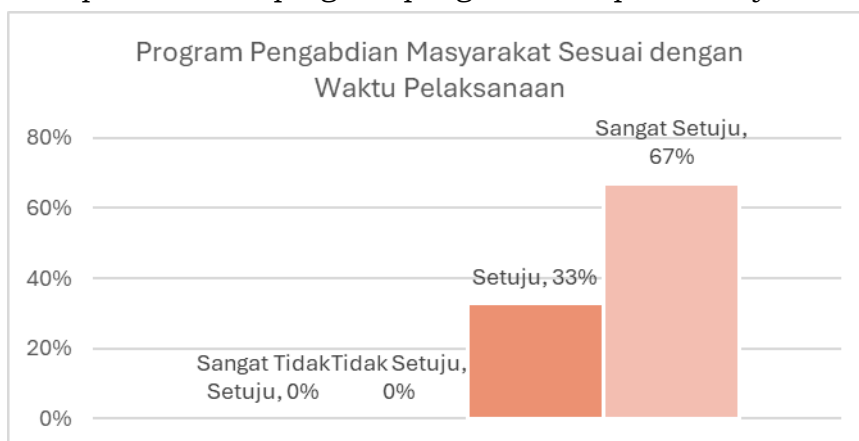
**Gambar 4.** Hasil Kuesioner Terkait Tujuan Kegiatan

Terkait pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah sesuai dengan tujuan mitra sasaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 83% (10 responden) dan setuju sebanyak 17% (2 responden). Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan, yaitu peningkatan kompetensi dalam pengelolaan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah hasil kuesioner peserta mengenai kesesuaian program dengan kebutuhan mitra sasaran.



**Gambar 5.** Hasil Kuesioner Terkait Program Sesuai dengan Kebutuhan

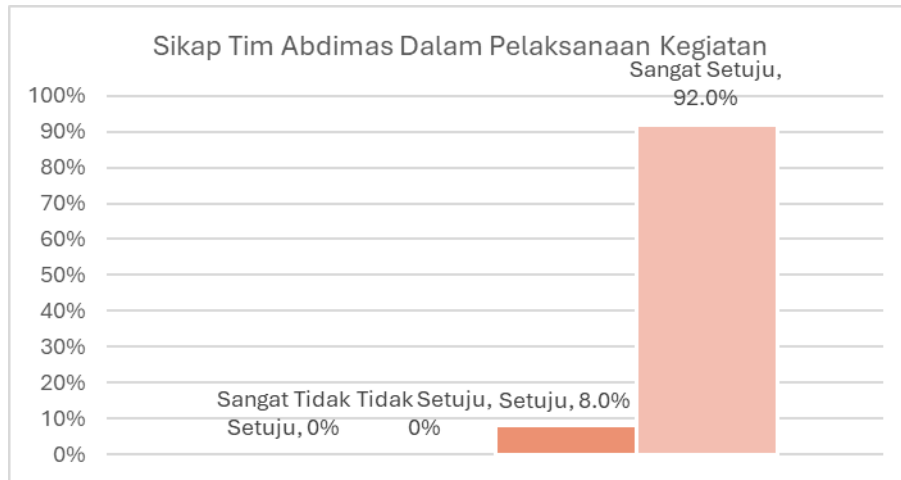
Terkait dengan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran, Mayoritas responden menjawab sangat setuju sejumlah 67% (8 responden) dan setuju sejumlah 33% (4 responden). Hal ini menunjukkan mayoritas peserta menyatakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran. Berikut adalah hasil kuesioner peserta mengenai waktu pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.



**Gambar 6.** Hasil Kuesioner Terkait Program Sesuai dengan Waktu Pelaksanaan

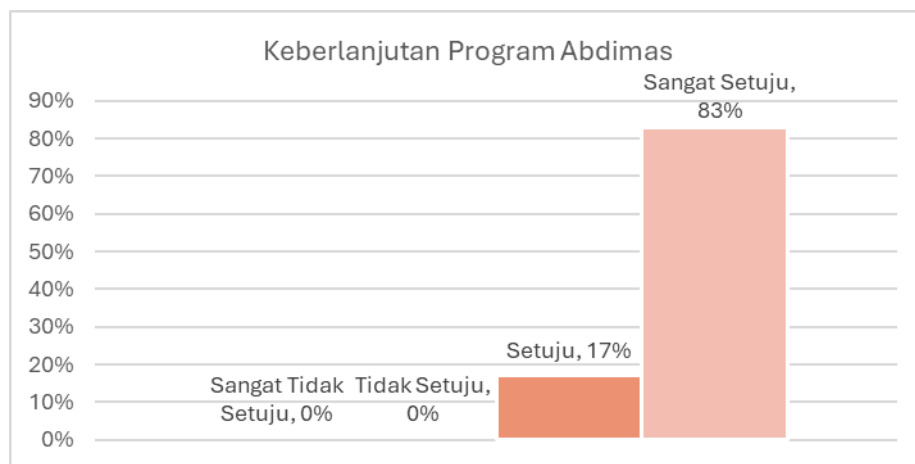
Mengenai pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang telah sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 67% (8 responden) dan setuju sebanyak 33% (4 responden). Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah sesuai

dengan kebutuhan mitra sasaran. Berikut adalah hasil kuesioner peserta mengenai waktu pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat.



**Gambar 7.** Hasil Kuesioner Terkait Sikap Tim Abdimas Dalam Pelaksanaan Kegiatan

Terkait sikap tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat terhadap mitra sasaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 92% (11 responden) dan setuju sebanyak 8% (1 responden). Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai sikap tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat sebagai cepat dan tanggap dalam membantu mitra sasaran. Berikut adalah hasil kuesioner peserta mengenai kelanjutan program.



**Gambar 8.** Hasil Kuesioner Terkait Keberlanjutan Program Abdimas

Mengenai kelanjutan program pengabdian kepada masyarakat bagi mitra sasaran, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 83% (10 responden) dan setuju sebanyak 17% (2 responden). Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai program pengabdian kepada masyarakat dapat dilanjutkan dengan menangani masalah lainnya. Pada kegiatan abdimas dapat dikatakan kegiatan abdimas yang dilakukan sesuai dan dapat memberikan manfaat bagi sekolah. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Singh et al., (2022) yang menyatakan dengan implementasi sistem manajemen inventaris di sekolah dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya dan mengurangi biaya operasional. Penelitian lain yang mendukung adalah Ramos-Miller & Pacheco, (2023) dan Becerra et al.,



2022) yang menyatakan Teknologi manajemen inventaris dapat diterapkan di sekolah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

### **Simpulan dan Tindak Lanjut**

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di TK Negeri Pembina 1 Cikarang Utara dapat disimpulkan telah meningkatkan kompetensi guru dalam pengelolaan persediaan peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini sebagaimana hasil umpan balik berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada guru TK Negeri Pembina 1 yang dapat dikatakan pelaksanaan sudah sesuai baik dari sisi tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, sikap tim abdiman ketika pelaksanaan, serta kebutuhan untuk kolaborasi pada permasalahan lain. Tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah pemantauan pada mitra abdimas dalam penggunaan dashboard pada beberapa bulan selanjutnya sehingga dapat lebih dirasakan manfaat dan dampak oleh mitra. Kolaborasi lain yang diharapkan oleh mitra dalam kegiatan abdimas lain di TK Negeri Pembina 1 adalah dashboard dalam pengelolaan finansial maupun kebutuhan website pendaftaran siswa baru.

### **Daftar Pustaka**

- Al-Nuaimi, S. R., & Al-Ghamdi, S. G. (2022). Sustainable Consumption and Education for Sustainability in Higher Education. *Sustainability*, 14(12), 7255. <https://doi.org/10.3390/su14127255>
- Annisa, R., Rahayuningsih, P. A., & Anna, A. (2023). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Sarana dan Prasarana Sekolah Berbasis Web. *Infotek: Jurnal Informatika Dan Teknologi*, 6(1), 60–70. <https://doi.org/10.29408/jit.v6i1.7356>
- Asfar, A. M. I., Asfar, A. M., Asfar, A., & Kurnia, A. (2020). *Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Foundation of Education: Essence And Educational Objectives)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Becerra, P., Mula, J., & Sanchis, R. (2022). Sustainable Inventory Management in Supply Chains: Trends and Further Research. *Sustainability*, 14(5), 2613. <https://doi.org/10.3390/su14052613>
- Darnita, Y., Wibowo, S. H., Toyib, R., Muntahanah, M., & Witriyono, H. (2022). Sosialisasi Platform Teknologi Informasi Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan di SMK Negeri 10 Bengkulu Utara. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 96–106. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i1.1710>
- Gunawan, A., Matilda Purba, O. S., Munawaroh, M., Chaerunnisa, C., & Hidayatullah, D. (2023). Pelatihan Pembuatan Dashboard Menggunakan Pivot Table di Excel. *Jurnal PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v6i2.15605>
- Heizer, J. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Pearson.
- Hulme, M. (2023). The Supply, Recruitment, and Retention of Teachers. In I. Menter (Ed.), *The Palgrave Handbook of Teacher Education Research* (pp. 35–49). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-031-16193-3\\_81](https://doi.org/10.1007/978-3-031-16193-3_81)
- Iqbal Haider, Khan, M. T., Manahil Saeed Khan, Hifsa, Reshael Saeed, & Saleem, S. (2023). ACADEMIC WORKSHOP AND IT'S IMPACT ON LEARNING. *Journal of Khyber College of Dentistry*, 13(3), 7–12. <https://doi.org/10.33279/jkcd.v13i3.589>

- Kementerian Pendidikan, K. R. dan T. (2024). *Data Pokok Pendidikan Sekolah*.  
<https://Dapo.Kemdikbud.Go.Id/Sekolah/8E4FC4D916A16B26F806>.
- Li, L. (2020). Education supply chain in the era of Industry 4.0. *Systems Research and Behavioral Science*, 37(4), 579–592.  
<https://doi.org/10.1002/sres.2702>
- Mufit, F. (2020). The The Impact of Problem-Based Workshops on Improving Teacher Competency in Designing Learning Based on Environmental Potential. *Pelita Eksakta*, 3(2), 100.  
<https://doi.org/10.24036/pelitaeksakta/vol3-iss2/103>
- Pont, B. (2020). A literature review of school leadership policy reforms. *European Journal of Education*, 55(2), 154–168.  
<https://doi.org/10.1111/ejed.12398>
- Rahayu, S., Yudi, Y., Rahayu, R., Erwati, M., & Ridwan, M. (2019). Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Persediaan Bahan Habis Pakai Sekolah. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), 74–80. <https://doi.org/10.22437/jitdm.v1i1.8676>
- Ramos-Miller, M., & Pacheco, A. (2023). Towards inventory control excellence: An innovative approach based on a web-based platform. *F1000Research*, 12, 1471. <https://doi.org/10.12688/f1000research.140745.2>
- Scott, C. (2021). Managing higher education for a changing regulatory environment. *Public Administration and Policy*, 24(1), 7–20.  
<https://doi.org/10.1108/PAP-10-2020-0045>
- Singh, S., Kunder, K., Jain, V., & Sagvekar, V. (2022). Inventory Management System for Education Institutions. *2022 5th International Conference on Advances in Science and Technology (ICAST)*, 206–209.  
<https://doi.org/10.1109/ICAST55766.2022.10039520>
- Smith, W. C., & Benavot, A. (2019). Improving accountability in education: the importance of structured democratic voice. *Asia Pacific Education Review*, 20(2), 193–205. <https://doi.org/10.1007/s12564-019-09599-9>
- Tikhonova, E., & Raitskaya, L. (2023). Education 4.0: The Concept, Skills, and Research. *Journal of Language and Education*, 9(1), 5–11.  
<https://doi.org/10.17323/jle.2023.17001>
- University of San Francisco. (2017). *Supply Chain Management*. 2001, 1–12.  
<https://www.usfca.edu/>

### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Telkom yang memberikan kesempatan dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi S1 Teknik Logistik (S1 Digital Supply Chain), Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom atas dukungan dalam pelaksanaan kegiatan. Selain itu ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah TK Negeri Pembina 1 Cikarang Utara, Jajaran dan perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Bekasi.